

## **Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Kapital pada Siswa Kelas II di SDN Legokulon 2 Kasreman**

**Milenia Muji Rahmawati<sup>1</sup>, Swasti Maharani<sup>2</sup>, Gatiet Elvi Daniel Bautista<sup>3</sup>**

<sup>12</sup>Universitas PGRI Madiun

<sup>3</sup>SDN Legokulon 2 Kasreman

Email: [milenia.muji@gmail.com](mailto:milenia.muji@gmail.com) [swasti.mathedu@unipma.ac.id](mailto:swasti.mathedu@unipma.ac.id)  
[gatietbautista41@guru.sd.belajar.id](mailto:gatietbautista41@guru.sd.belajar.id)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis huruf kapital dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas II di SDN Legokulon 2 Kasreman. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Prosedur penelitiannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, serta refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Legokulon 2 Kasreman dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas II yang berjumlah 13 siswa dengan 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode drill maka dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf kapital. Hal tersebut dapat dibuktikan dari meningkatnya presentase ketuntasan siswa mulai dari pra siklus yaitu 38,46%, kemudian setelah menerapkan metode drill pada siklus I maka presentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 53,84% dan pada siklus II presentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 76,92%.

**Kata kunci:** *Metode Drill, Menulis, Huruf Kapital*

### **Abstract**

The purpose of this study is to determine the increase in the ability to write capital letters by using the drill method in class II students at SDN Legokulon 2 Kasreman. This type of research is Classroom Action Research (CAR), which consists of cycle I and cycle II. The research procedures are planning, implementation, observation, and reflection. This research was conducted at SDN Legokulon 2 Kasreman with research subjects namely class II students, totaling 13 students with 7 male students and 6 female students. Collecting data in this study using observation and documentation. The data analysis technique used is quantitative and qualitative data. The results of this study indicate that applying the drill method can help improve students' ability to write capital letters. This can be proven from the increasing percentage of student completeness starting from the pre-cycle which is 38.46%, then after applying the drill method in cycle I, the percentage of student completeness has increased to 53.84% and in cycle II the percentage of student completeness has increased to 76, 92%.

**Keywords:** *Drill Method, Writing, Capital Letters*

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu muatan pelajaran yang selalu ada pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan

tinggi. Bahasa Indonesia juga akan terus mengalami perkembangan terutama pada kosakata yang digunakan. Adanya perkembangan tersebut maka menjadi salah satu penyebab pelajaran bahasa Indonesia sering dianggap sulit. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri sebenarnya bertujuan untuk mengembangkan kompetensi penggunaan bahasa Indonesia sebagai sarana untuk komunikasi, bernalar,berpikir, serta berbudaya (Renynurhida, Mastiah, & Saputro, 2021). Sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia selalu diupayakan untuk mengalami peningkatan komunikasi siswa baik secara lisan maupun secara tertulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri sangat erat kaitannya dengan perkembangan dalam aspek keterampilan. Keterampilan pada bahasa memiliki empat komponen yaitu keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, serta keterampilan menyimak (Lestari, Kurnia, & Hikmah, 2023). Keempat keterampilan dasar dalam berbahasa tersebut merupakan sebuah kesatuan yang harus terus dilatih serta dikembangkan. Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan oleh siswa dalam pembelajaran di sekolah yaitu keterampilan menulis, karena kemampuan menulis siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pembelajarannya di sekolah.

Keterampilan menulis tidak dapat dengan mudah dikuasai oleh siswa, perlu adanya latihan secara terus menerus dan juga praktik yang banyak serta teratur. Dengan menulis maka siswa akan dapat menyampaikan ide, gagasan, serta pikirannya ke dalam sebuah bentuk tulisan. Menulis dapat membantu seseorang dalam mengkomunikasikan sebuah ide dan juga gagasannya secara efektif, selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir secara kreatif (Rahayu, 2021). Salah satu keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu penggunaan huruf kapital. Huruf kapital sendiri digunakan untuk memperjelas dan mempertegas dari maksud sebuah tulisan sehingga mudah untuk dipahami (Mulyati, 2022).

Kemampuan dalam penggunaan huruf kapital di kelas II pada SDN Legokulon 2 Kasreman masih sangat rendah. Hal ini diketahui melalui kegiatan observasi awal melalui guru kelas II yang menyampaikan bahwa siswa belum sepenuhnya dapat menggunakan aturan penggunaan huruf kapital dengan baik dan benar. Masih banyak siswa yang kurang paham dalam menggunakan huruf kapital. Mayoritas siswa hanya menggunakan huruf kapital pada awal kalimat dan juga pada penulisan nama. Sedangkan untuk penggunaan huruf kapital yang lainnya masih banyak siswa yang kurang memahami. Sehingga perlu adanya metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf kapital. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf kapital yaitu dengan menerapkan metode drill.

Metode drill yang digunakan yaitu berupa sebuah latihan secara terus menerus yang berfokus pada penulisan huruf kapital yang dilakukan dengan berulang-ulang serta teratur. Metode drill merupakan sebuah cara yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu ataupun sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik (Indriati, Satrijono, & Kurniasih, 2022). Selain itu, metode drill juga dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, hal ini karena metode drill menuntut siswa untuk selalu mengerjakan sebuah soal latihan yang diberikan oleh guru (Dewi, Hermansah, & Ayurachmawati, 2022). Metode drill dapat menguntungkan siswa karena siswa diberikan pemahaman secara bertahap sehingga materi yang diberikan dapat diterima serta dipahami dengan baik oleh siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Iis Cahyati Herliana, Kurniasih, dan Dwi Heryanto (Herliana, Kurniasih, & Heryanto, 2019) yaitu penelitian mengenai "Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SD". Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus pembelajaran. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan adalah

terjadinya peningkatan persentase ketuntasan pada setiap indikator menulis permulaan dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal.

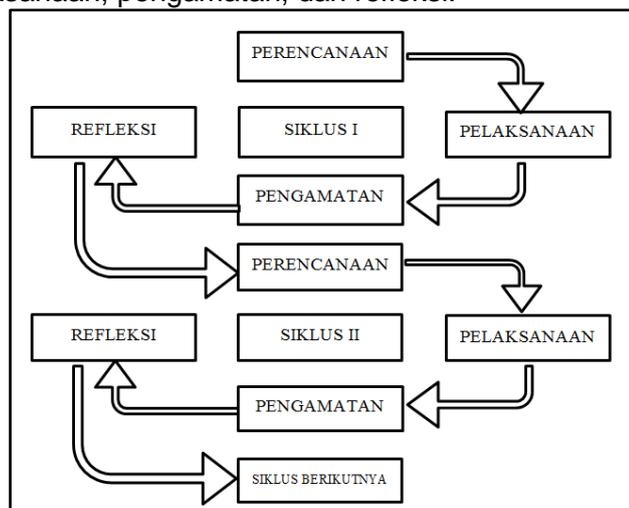
Penerapan metode drill ini akan dapat membantu siswa dalam memahami penggunaan serta penulisan huruf kapital. Metode drill ini dilakukan dengan memberikan siswa kegiatan latihan secara terus menerus sehingga siswa akan memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari yang telah dipelajari (Indahyani, 2023). Siswa kelas II yang masih dalam tahap belajar maka masih banyak siswa yang belum dapat menerapkan penggunaan huruf kapital dengan baik dan juga benar. Sehingga perlu adanya latihan secara terus menerus sehingga siswa menjadi terbiasa dalam penggunaan huruf kapital, sehingga metode drill ini sangat cocok digunakan dalam persiapan menulis (Rahayu, 2021). Oleh karena itu, dengan metode drill ini maka diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam menulis huruf kapital dengan baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Kapital pada Siswa Kelas II di SDN Legokulon 2 Kasreman”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan menulis huruf kapital siswa setelah penerapan metode drill.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam mengamati proses pembelajaran dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja untuk dimunculkan sebagai upaya dalam memperbaiki dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran (Mulyasa, 2019). Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas yaitu tidak hanya untuk menghasilkan sebuah pengetahuan tetapi lebih untuk meningkatkan sebuah kualitas dalam proses pembelajaran. Dimana penelitian ini dilakukan dengan kolaborasi antara mahasiswa serta guru kelas yang berperan langsung sebagai observer dalam kegiatan penelitian ini. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II di SDN Legokulon 2 Kasreman yang berjumlah 13 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan juga 6 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu melalui observasi dan juga dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan model siklus dari Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tahap penelitian tindakan ini diawali dengan melakukan penelitian pendahuluan dan kemudian dilanjutkan dengan tindakan pada siklus. Secara garis besar terdapat empat tahapan prosedur penelitian yang digunakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dikatakan berhasil maupun tuntas apabila rata-rata dari nilai siswa yang mencapai KKM pada setiap soal evaluasi yaitu sebanyak 75%. Tetapi apabila nilai siswa yang mencapai KKM belum mencapai 75% maka penelitian ini akan dikatakan belum berhasil atau belum tuntas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dan juga analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk analisis data kuantitatif digunakan untuk pengukuran nilai akhir siswa dan juga mengukur presentase ketuntasan belajar siswa. Pengukuran nilai akhir siswa dari soal evaluasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

Nilai akhir siswa = jumlah jawaban benar x 10

Pengukuran presentase ketuntasan belajar siswa dapat menggunakan rumus:

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah dilaksanakan berasal dari hasil penelitian kemudian direfleksikan setelah siklus dilaksanakan. Hasil penelitian yang dilakukan di SDN Legokulon 2 Kasreman sudah terlaksana dengan baik pada setiap tahapannya. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus pembelajaran dan pada setiap siklus dilakukan evaluasi.

### PRA SIKLUS

Kegiatan pra siklus dilaksanakan sebelum melaksanakan penelitian. Kegiatan ini diperlukan untuk mengetahui permasalahan belajar yang terjadi di kelas, sehingga dapat menentukan sebuah tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan belajar yang dialami oleh siswa. Berikut adalah hasil dari persentase ketuntasan yang didapatkan oleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Persentase Belajar Pra Siklus**

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	5	38,46%
Belum Tuntas	8	61,53%

Berdasarkan hasil dari data yang didapatkan maka dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai KKM yaitu hanya 5 siswa dari 13 siswa pada kelas II atau jika dalam bentuk persentase maka hasilnya 38,46%. Sedangkan sebanyak 8 siswa atau dengan persentase 61,53% belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran, maka terlihat masih banyak siswa yang menulis tanpa memperhatikan aturan dalam penggunaan huruf kapital, bahkan masih banyak juga siswa yang belum paham mengenai penggunaan huruf kapital dengan baik dan benar. Sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis huruf kapital. Oleh karena itu perlu adanya penerapan metode drill untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa. Dengan adanya penerapan metode drill maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf kapital dengan baik sesuai dengan aturan penggunaannya.

### SIKLUS I

Siklus pertama pada penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode drill. Dari penerapan metode tersebut mengalami peningkatan pada kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital. Berdasarkan hasil siklus yang telah dilaksanakan maka didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 2. Persentase Belajar Siklus I**

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	7	53,84%
Belum Tuntas	6	46,15%

Berdasarkan tabel tersebut maka di dapatkan data bahwa jumlah peserta didik yang tuntas mengalami peningkatan. Peserta didik yang tuntas berjumlah 7 siswa dengan presentase 53,84% dan untuk peserta didik yang belum tuntas berjumlah 6 siswa dengan persentase 46,15%. Presentase tersebut sudah menunjukkan adanya peningkatan, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan dari penelitian yang telah ditentukan. Berdasarkan kegiatan siklus I maka dilakukan refleksi siklus pembelajaran yang telah dilaksanakan dan didapatkan hasil refleksi sebagai berikut.

- a. Peserta didik belum sepenuhnya paham dengan penggunaan huruf kapital, tetapi sudah mengalami peningkatan.
- b. Peserta didik lebih senang apabila latihan soal yang diberikan dalam bentuk permainan.

## **SIKLUS II**

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilaksanakan pada siklus I maka memerlukan perbaikan pada siklus II dengan tahapan pelaksanaan siklus yang sama. Hanya saja peneliti melakukan beberapa perbaikan untuk dapat meningkatkan presentase belajar siswa sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditentukan. Berikut ini adalah data yang di dapatkan pada siklus II yaitu:

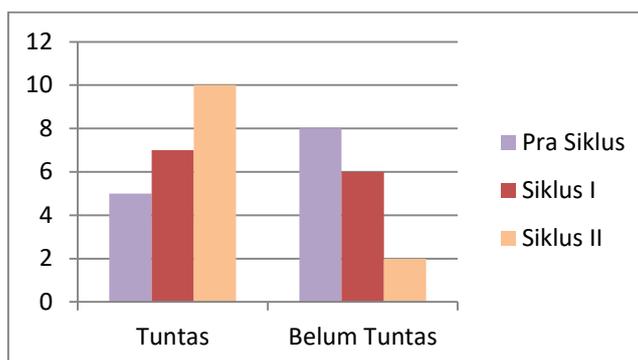
**Tabel 3. Persentase Belajar Siklus II**

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	10	76,92%
Belum Tuntas	3	23,08%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 10 siswa dari 13 siswa dengan presentase sebesar 76,92%. Sedangkan untuk peserta didik yang belum tuntas sebanyak 3 siswa dengan presentase sebesar 23,08%. Sehingga jumlah presentase peserta didik yang tuntas sudah mencapai target indikator keberhasilan penelitian. Maka penelitian yang telah dilakukan dinyatakan tuntas. Dari kegiatan siklus II dilakukan refleksi siklus pembelajaran yang telah dilaksanakan dan didapatkan hasil refleksi sebagai berikut:

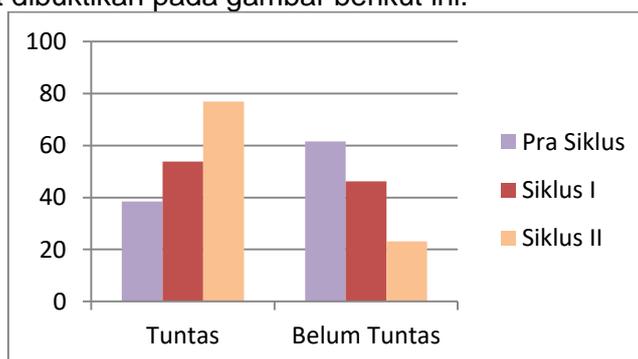
- a. Peserta didik sudah paham mengenai penggunaan huruf kapital dengan baik dan benar.
- b. Melalui kegiatan permainan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam penggunaan huruf kapital.

Berdasarkan kegiatan penelitian mengenai "Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan dalam Menulis Huruf Kapital pada Siswa Kelas II di SDN Legokulon 2 Kasreman" yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa presentase nilai mengalami peningkatan. Presentase penilaian mengalami peningkatan setelah guru menerapkan metode drill dalam proses pembelajaran penggunaan huruf kapital dengan baik dan benar. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Peningkatan Ketuntasan Siswa**

Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa mulai kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II yang telah dilaksanakan maka jumlah peserta didik yang tuntas mengalami peningkatan. Pada prasiklus siswa yang tuntas hanya sebanyak 5 siswa dari 13 siswa, sehingga masih 8 siswa yang belum tuntas. Hal tersebut terjadi karena belum ada latihan secara terus menerus dari guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf kapital. Kemudian pada siklus I jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 7 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa. Kenaikan tersebut terjadi karena siswa dilatih secara terus menerus dengan penerapan metode drill. Setelah itu, pada siklus II jumlah siswa yang tuntas juga mengalami kenaikan menjadi 10 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa. Apabila dilihat dari presentase ketuntasan maka juga mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dibuktikan pada gambar berikut ini.



**Gambar 3. Diagram Presentase Peningkatan Ketuntasan Siswa**

Berdasarkan gambar tersebut maka dapat diketahui bahwa mulai dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II yang telah dilaksanakan terus mengalami peningkatan presentase ketuntasan. Pada pra siklus dapat diketahui bahwa peserta didik yang mencapai KKM hanya sebanyak 5 siswa dari 13 siswa atau dengan presentase 38,46%. Sedangkan sebanyak 8 siswa atau dengan presentase 61,53% belum mencapai KKM. Kemudian pada siklus I siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan menjadi 7 siswa atau dengan presentase 53,84%, sedangkan untuk siswa yang belum tuntas terdapat 6 siswa atau dengan presentase 46,15%. Lalu pada siklus II mengalami peningkatan bahwa siswa yang tuntas KKM sebanyak 10 siswa dengan presentase 76,92%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa dengan presentase 23,08%. Sehingga dari adanya peningkatan presentase yang didapatkan peserta didik maka dapat dibuktikan bahwa metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf kapital dengan baik dan benar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan dalam menulis huruf kapital dengan penerapan metode drill di SDN Legokulon 2 Kasreman dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil presentase nilai ketuntasan pada prasiklus hanya sebesar

38,46%, dimana presentase ketuntasan tersebut rendah karena guru belum menerapkan metode drill dalam proses pembelajaran. Kemudian setelah guru menerapkan metode drill dalam proses pembelajaran maka terjadi peningkatan yaitu pada siklus I untuk presentase ketuntasannya sebesar 53,84% dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan presentase ketuntasan sebesar 76,92%. Sehingga dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa metode drill memberikan dapat terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis huruf kapital di SDN Legokulon 2 Kasreman. Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai seorang guru maka kita harus selalu berusaha melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran, baik inovasi metode pembelajaran maupun model pembelajaran sehingga peserta didik akan bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, S., Hermansah, B., & Ayurachmawati, P. (2022). Pengaruh metode drill terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa di SD Negeri 81 Palembang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 57-64.
- Herliana, I. C., Kurniasih, & Heryanto, D. (2019). Penerapan metode drill untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SD. *JPGSD*, 155-166.
- Indahyani, N. S. (2023). Upaya meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui metode drill pada siswa kelas tinggi di SDN Plerean 02 Sumberjambe Jember. *JIPDAS*, 1-6.
- Indriati, S., Satrijono, H., & Kurniasih, F. (2022). Efektivitas metode drill terhadap hasil belajar dalam keterampilan menulis tegak bersambung pada tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 4 merawat tumbuhan peserta didik kelas II SDN 2 Kedunggebang Banyuwangi. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 132-141.
- Lestari, A. A., Kurnia, D., & Hikmah, N. (2023). Peningkatan keterampilan tegak bersambung menggunakan metode drill di SDN Rumpin 01. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 32-36.
- Mulyasa. (2019). *Praktik penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mulyati, S. (2022). Kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 2495-2504.
- Rahayu, J. R. (2021). Metode drill untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf kapital pada siswa sekolah dasar kelas II. *Jurnal Educatio*, 1026-1033.
- Renynurhida, W., Mastiah, & Saputro, E. F. (2021). Meningkatkan kemampuan penggunaan huruf kapital melalui penerapan metode drill pada pembelajaran bahasa indonesia di SDN 1 Nanga Poni. *Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19-28.